



Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan Muzakki terhadap Keputusan Membayar Zakat di Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Studi pada Masyarakat Kecamatan Tungkal Ilir)

Aulia Taufiq Kurrahman^{1*}, Arsa², Beid Fitrianova Andriani³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email : taufiqkurrahman@gmail.com, arsamuhammad79@gmail.com,

beidfitrianova89@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: taufiqkurrahman@gmail.com*

Abstract : A decision is something that motivates someone to do something they want to do and it is influenced by their habits and personality. Decisions are influenced by two factors, including knowledge (literacy) and trust (belief). This research aims to determine the influence of zakat literacy and muzakki beliefs on the muzakki's decision to pay zakat in Baznas, West Tanjung Jabung Regency (study in the community of Tungkal Ilir District). The method in this research is quantitative research. The samples were taken using nonprobability techniques. The analysis used is multiple linear regression with the SPSS 27 program. The research results show that zakat literacy (X_1) partially has a positive and significant effect on decisions (Y), muzakki trust (X_2) partially has a positive and significant effect on decisions (Y). Meanwhile, simultaneously zakat literacy and muzakki beliefs have a positive and significant influence on muzakki's decision to pay zakat in Baznas, West Tanjung Jabung Regency (study of the Tungkal Ilir District community).

Keywords: Zakat Literacy, Muzakki Beliefs, Decisions.

Abstrak : Keputusan adalah sesuatu yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dilakukannya dan hal itu dipengaruhi oleh kebiasaan dan kepribadiannya. Keputusan dipengaruhi oleh dua faktor, diantaranya adalah pengetahuan (literasi) dan juga kepercayaan (*trust* atau *belief*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi zakat dan kepercayaan muzakki terhadap keputusan muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat (studi pada masyarakat Kecamatan Tungkal Ilir). Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengambilan sampelnya dengan menggunakan teknik *nonprobability*. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan program SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi zakat (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan (Y), kepercayaan muzakki (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan (Y). Sedangkan secara bersamaan (simultan) literasi zakat dan kepercayaan muzakki memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat (studi pada masyarakat Kecamatan Tungkal Ilir).

Kata kunci : Literasi Zakat, Kepercayaan Muzakki, Keputusan

1. LATAR BELAKANG

Saat ini permasalahan yang sering dihadapi oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia adalah permasalahan ekonomi. Permasalahan ekonomi sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat, seperti pengangguran dan kemiskinan. Akibat kemiskinan, banyak orang yang terasing dari peradabannya. Kemiskinan merupakan permasalahan yang sudah lama ada dalam kehidupan manusia. Maka salah satu cara pemerintah mengatasi masalah ini adalah dengan menyalurkan Zakat. Zakat mempunyai peranan penting dalam pengentasan kemiskinan. Oleh karena itu, orang kaya perlu memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar, sehingga potensi zakat di negara kita

sangat besar. Dana zakat menjadi salah satu indikator penanggulangan kemiskinan. Zakat dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan memberdayakan masyarakat miskin, membutuhkan dan pelancong untuk meningkatkan aset mereka. Semakin banyak uang zakat yang terhimpun maka semakin banyak pula yang disalurkan kepada masyarakat agar masyarakat dapat tetap menjalani kehidupannya. Didin Hafidhuddin,2002

Dalam Islam, setiap umat Islam yang mempunyai kelebihan dana wajib memenuhi kewajiban syariat Islam untuk mengeluarkan Zakat sebagai wujud pemenuhan rukun Islam yang keempat. Zakat mempunyai potensi besar untuk mengembangkan perekonomian masyarakat dan mengentaskan kemiskinan. Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan mendanai modal usaha dan mengeksploitasi masyarakat miskin sehingga masyarakat tersebut mempunyai modal untuk menjalankan usaha sendiri dan meningkatkan taraf hidupnya. Iin Mutmainnah,2020

Secara bahasa zakat berasal dari kata *al-zakah* yang bermakna *al-numuw* (tumbuh), *al-ziyadah* (bertambah), *al-thaharah* (bersih), *al-madh* (pujian), *al-barakah* (berkah) dan *al-shulh* (baik). Sedangkan menurut istilah zakat adalah jumlah tertentu dari harta yang ditunaikan pada periode tertentu untuk kelompok tertentu. Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan setiap muslim mandiri yang memiliki harta dalam jumlah tertentu wajib mengeluarkan zakat. Zakat merupakan salah satu bentuk ibadah Maaliyyah ijtima'iyah yang mempunyai kedudukan sangat penting, strategis, dan menentukan baik dari sudut pandang ajaran Islam maupun dari sudut pandang pembangunan kesejahteraan umat. Muhammad Luthfi Irwanda,2023

Keberadaan lembaga zakat sangat mempengaruhi keadaan Muzakki dalam menerima zakat darinya, sehingga keputusan untuk membayar zakat ke lembaga zakat tersebut. Saat ini terlihat keputusan Muzakki membayar zakat terhadap lembaga pengelola zakat belum maksimal. Keputusan merupakan kecenderungan, keinginan, dan semangat yang tinggi seseorang dalam memperoleh suatu objek tertentu. Keputusan muzakki merupakan komponen perilaku konsumen dan merupakan kecenderungan untuk bertindak sebelum melakukan sesuatu. Faktor yang mempengaruhi keputusan muzakki adalah pengetahuan (literasi), kepercayaan dan pelayanan.

Faktor-faktor tersebut semuanya mempengaruhi keputusan, dan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan adalah literasi. Literasi zakat dapat dijelaskan sebagai keterampilan atau pemahaman membaca, menghitung, berbicara, menganalisis atau memperoleh informasi terkait zakat dan meningkatkan kesadaran seseorang dalam membayar zakat.

Derajat pemahaman seorang muslim terhadap kewajibannya akan selalu mempengaruhi apa yang dilakukannya, begitu pula dalam mengeluarkan zakat. Seseorang yang memiliki literasi zakat yang luas dapat menjalankan kewajiban ini dengan baik dan benar. Selain literasi, faktor lain yang mempengaruhi keputusan adalah kepercayaan.

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa orang atau kelompok lain akan berperilaku sesuai dengan keyakinannya. Timbulnya kepercayaan merupakan suatu proses yang perlahan terakumulasi menjadi bentuk kepercayaan. Dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa suatu produk mempunyai atribut tertentu. Keyakinan ini berasal dari pengakuan berulang atas pembelajaran dan pengalaman. Kepercayaan amil zakat adalah keinginan atau niat muzakki untuk mempercayai organisasi pengelola zakat untuk membayar zakat kepada mustahik karena muzakki yakin dengan adanya lembaga amil zakat yang baik, transparan dan akuntabel, maka muzakki akan puas dan mengatakan akan melakukannya sehingga percaya pada institusi ini. Rijal Allamah Harahap, 2018

Kepercayaan juga diakui sebagai faktor kunci dalam hubungan yang sukses, tanpa kepercayaan, hubungan tertentu tidak akan bertahan untuk waktu yang lama. Kepercayaan itu terjadi secara perlahan kemudian terkumpul menjadi suatu tindakan kepercayaan. Dengan kata lain kepercayaan adalah muzakki yakin bahwa lembaga tersebut profesional, amanah, dan transparan dalam pengelolaan zakat. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh pembelajaran dan pengalaman muzakki yang dilakukan secara berulang. Dengan demikian ketika muzakki sudah yakin terhadap lembaga amil zakat maka ia akan terus menyalurkan zakatnya melalui lembaga amil zakat. Mella Rosalinda, 2021

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan yang bertanggung jawab atas pengumpulan, penatausahaan, dan pendistribusian zakat di Indonesia. Mereka memilih berbagai program zakat termasuk zakat mal yang dikelola sesuai dengan konsep dan prinsip syariah. Berikut ini beberapa konsep zakat mal yang diterapkan Baznas. Baznas menghimpun zakat dari perorangan, perusahaan, dan lembaga yang bersedia membayarkannya. Mereka menawarkan berbagai metode dan cara untuk mengumpulkan zakat, termasuk rekening bank, donasi online, pusat pengumpulan zakat, dan banyak lagi. Proses pengelolaan dana zakat di pusat perbelanjaan meliputi pencatatan, audit, dan penyaluran dana sesuai dengan syariat Islam. Baznas juga memiliki peran dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya zakat dalam Islam dan tugas masyarakat Muslim untuk menunaikan zakat. Mereka menyebarkan pemahaman zakat dan mengajak masyarakat untuk aktif dalam menyalurkan zakat. Jefik Zulfikar, 2021

Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 menjadi dasar aturan dalam sistem pengelolaan zakat. Ini menjadi regulasi yang kuat dan memiliki kepastian hukum bagi lembaga zakat di Indonesia. Disini amil memiliki wewenang dalam melakukan pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah di Indonesia melalui BAZ (Badan Amil Zakat) dan dibantu oleh LAZ (Lembaga Amil Zakat). Seperti halnya dana ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) sebaiknya dikelola oleh lembaga-lembaga yang memiliki kepastian hukum yang kuat daripada dikelola secara individu. H. Muhammad, 2024

Menurut data yang diperoleh dari Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat jenis Muzakki dibagi menjadi 2 macam yaitu muzakki entitas (perusahaan) dan muzakki individu baik yang membayarkan melalui UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) maupun yang disalurkan perorangan. Muzakki individu adalah mereka yang memberikan zakat secara perorangan, dan mereka dapat menyalurkan zakat mereka melalui Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Muzakki individu dapat memilih salah satu dari metode pengumpulan zakat yang disediakan oleh Baznas seperti donasi online melalui situs web resmi Baznas, mentransfer dana ke rekening bank Baznas yang telah ditentukan, atau mengunjungi kantor Baznas atau pusat pengumpulan zakat resmi. Adapun program unggulan Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada masyarakat Kecamatan Tungkal Ilir yaitu Tanjab Barat berkah, Tanjab Barat peduli, Tanjab Barat sehat, Tanjab Barat sejahtera dan Tanjab Barat cerdas.

Pengetahuan masyarakat terkait zakat menjadi salah satu isu penting dalam pengelolaan zakat. Karena tingkat literasi memiliki dampak pada sikap dan perilaku seseorang, termasuk keputusannya untuk membayar zakat kepada badan resmi yang ditunjuk oleh pemerintah. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap lembaga Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat maka semakin tinggi pula seseorang untuk mengeluarkan dana zakatnya melalui lembaga Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Pengelolaan zakat ini bukanlah suatu hal yang mudah, dan seringkali menimbulkan masalah di masyarakat. Untuk itu, perlu adanya dukungan dari semua kalangan masyarakat sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan zakat nasional dan harus terintegritasi dengan tujuan nasional karena tujuan akhir dalam pengelolaan zakat ini adalah untuk kesejahteraan umat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, meskipun sebagian orang sudah kenal dengan kewajiban membayar zakat. Akan tetapi, ada juga sebagian orang lainnya yang belum memahami dan mengetahui akan kewajiban zakat. Hal ini dapat

dilihat dari minimnya masyarakat yang menyalurkan dananya melalui lembaga resmi. Ini mungkin alasan mengapa dana zakat tidak di distribusikan secara efektif, karena beberapa penerima manfaat mungkin tidak termasuk dalam delapan asnaf yang telah ditentukan.

Budaya yang berkembang di masyarakat dalam menunaikan zakat saat ini ialah masih banyaknya masyarakat yang menyalurkan zakatnya secara langsung kepada mustahik dengan tidak melibatkan lembaga-lembaga zakat. Mereka beranggapan bahwa menyalurkan zakat secara langsung kepada mustahik lebih tenang dan jelas tampak dana zakat tersebut. Hal ini menjadi pemicu dana zakat tidak tepat pada sasarannya, karena seringkali masyarakat mendistribusikan zakatnya kepada orang yang dianggap berhak menerimanya misalnya keluarga dekat, teman, tetangga yang dianggap kurang mampu, padahal masih banyak masyarakat yang lebih berhak menerimanya. Sama halnya dengan yang dikatakan Kanji dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor determinan motivasi membayar zakat yaitu seringkali munculnya permasalahan mengenai kepada siapa zakat harus diberikan. Lebih afdhol dibayarkan secara langsung dari muzakki kepada mustahik, atau dengan perantara amil. Pembayaran yang dilakukan secara langsung akan dibayarkan kepada yang berhak menerimanya. Tetapi hal ini kurang efektif dimana banyak sekali yang menerima bukan mustahik yang sebenarnya, terkadang mereka membayar zakat karena ada hubungan kekerabatan yang mereka anggap berhak menerimanya, tetapi dengan melihat kondisi disekelilingnya masih ada yang lebih fakir, lebih miskin dan yang lebih berhak serta membutuhkan dana zakat tersebut. Lusiana Kanji, 2011

Terdapat juga permasalahan lain mengenai pembayaran zakat yang tidak konsisten kepada Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat dimana pada bulan pertama membayarkan zakatnya ke Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Namun, untuk bulan berikutnya mereka membayarkan zakatnya melalui lembaga yang lain atau bahkan langsung dibayarkan kepada mustahik. Dalam hal ini Baznas sebagai lembaga amil zakat harus mampu mengambil alih lagi kepercayaan masyarakat agar mereka memiliki keyakinan untuk membayarkan zakatnya ke Baznas. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Baznas Kab. Tanjung Jabung Barat. Adapun jumlah penghimpunan dana zakat dan Infak Baznas Kec. Tungkal Ilir tahun 2021, 2022 dan 2023

jumlah penerimaan zakat dan jumlah muzakki di Baznas Kab. Tanjung Jabung Barat pada masyarakat Kec. Tungkal Ilir mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2022. Namun terjadi penurunan jumlah penghimpunan dana pada tahun 2023. Berdasarkan data yang diperoleh dari Baznas Kab. Tanjung Jabung Barat pada masyarakat Kec. Tungkal Ilir bahwa jumlah penghimpunan dana zakat masih jauh dari target zakat yang

ada di Kab. Tanjung Jabung Barat. Masyarakat yang menyalurkan zakat ke Baznas juga masih sedikit. Hal ini tentu tidak sebanding dengan potensi dan mayoritas masyarakat muslim yang ada di Kab. Tanjung Jabung Barat.

Dengan demikian terlihat bahwa keputusan dalam membayar zakat melalui Baznas masih kurang, hal ini terlihat dari jumlah muzakki dan dana yang dihimpun melalui Baznas Kab. Tanjung Jabung Barat masih jauh dari target yang sebenarnya. Padahal Baznas Kab. Tanjung Jabung Barat sudah mensosialisasikan kepada masyarakat Kab. Tanjung Jabung Barat terutama di Kec. Tungkal Ilir bahwa mereka bersedia menyalurkan zakatnya melalui Baznas Kab. Tanjung Jabung Barat. Tetapi, realitanya masih banyak muzakki yang belum membayarkan zakatnya. Pada umumnya mereka menyalurkan melalui masjid, yayasan dan bahkan secara langsung menyalurkan zakatnya kepada mustahik daripada menyalurkannya kepada Baznas. Terlihat bahwa masih kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap Baznas Kab. Tanjung Jabung Barat.

Maka Baznas harus menunjukkan dirinya sebagai badan amil zakat yang bisa dipercaya oleh masyarakat dengan meningkatkan transparansi, kredibilitas dan juga professional sistem zakat.

Penelitian terdahulu mengidentifikasi adanya *research gap* dari variabel independen yang mempengaruhi keputusan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mahbubatus Nafi'ah, Ahmad Supriyadi dan Elok Fitriani Rafika Sari yang menunjukkan bahwa literasi zakat dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki. Mahbubatus nafi'ah, 2023

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Suri Mahardika Pertiwi yang menunjukkan bahwa literasi zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan. Pengaruh kepercayaan muzakki terhadap keputusan yang diteliti oleh Muhammad Kanzul Fikri dan Ahmad Ainun Najib menunjukkan bahwa kepercayaan muzakki berpengaruh signifikan terhadap keputusan. Intan Suri Mahardika Pertiwi, 2020

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Tungkal Ilir)”**.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Keputusan

Secara umum keputusan merupakan suatu niat, yaitu keinginan yang kuat untuk melakukan suatu kegiatan yang disukai. Menurut Kotler dan Armstrong, keputusan diartikan sebagai kecenderungan yang terus-menerus untuk tertarik pada subjek atau objek tertentu dan keinginan untuk memuaskan kebutuhan manusia yang dipengaruhi oleh kebiasaan dan kepribadian pribadi. Menurut Slametto, keputusan adalah perasaan senang dan tertarik terhadap suatu obyek atau kegiatan, apapun tanda-tanda lahiriahnya. Bernadetha Ernayani Tae, 2021

Pengertian Zakat

Secara bahasa zakat memiliki beberapa makna yaitu (*an-namaa*) berkembang, (*at-thahharatu*) mensucikan dan (*al-barakatuh*) berkah. Sedangkan secara istilah makna zakat adalah sebagian harta yang dikucurkan kepada mustahik atau kelompok yang berhak menerimanya sesuai dengan persyaratan tertentu. Abdul Haris Romdhoni, 2017

3. METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kausal komparatif. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Penelitian ini melihat bagaimana pengaruh antara variabel independen yaitu literasi zakat, dan kepercayaan terhadap variabel dependen yaitu minat.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jl. Pelabuhan, Kecamatan Tungkal Ilir, Kab. Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Waktu penelitian yang peneliti lakukan terhadap kajian ilmiah ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari sumber pertama peneliti, seperti wawancara dan pengisian kuesioner yang biasa dilakukan dalam penelitian. Sedangkan data sekunder berasal dari sumber lain, seperti orang lain yang memproses hasil penelitian lapangan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, dan *website*.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek yang menjadi wilayah generalisasi pada wilayah dan waktu tertentu yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diamati atau diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki individu pada tahun 2023 di Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 657 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang sedang diteliti. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampelnya yaitu pada tingkat kesalahan 10%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh literasi zakat dan kepercayaan muzakki terhadap keputusan membayar zakat, dapat dilihat penjelasan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

a) Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat

Pemahaman masyarakat terkait zakat merupakan hal yang penting dalam pengelolaan zakat. Karena tingkat literasi memiliki dampak pada sikap dan perilaku seseorang, termasuk keputusannya untuk membayar zakat kepada badan resmi yang ditunjuk oleh pemerintah. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap lembaga Baznas maka semakin tinggi pula keputusan seseorang untuk mengeluarkan dana zakatnya melalui lembaga Baznas. Islam adalah agama yang mendorong berkembangnya budaya literasi di kalangan pemeluknya, khususnya yang berhubungan dengan membaca dan menulis. Manfaat dari proses ini masih dirasakan oleh komunitas Muslim hingga saat ini.

Hasil uji regresi dan hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel literasi zakat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel keputusan membayar zakat. Hal ini dibuktikan dengan melakukan uji statistik yang menghasilkan nilai signifikan t hitung lebih besar dari t tabel. Jika dikaitkan dengan hasil kuesioner (angket), ditemukan hasil bahwa semakin tinggi tingkat literasi zakat maka semakin tinggi pula keputusan dalam membayar zakatnya. Dengan demikian, literasi zakat dapat menjadi salah satu pengaruh muzakki untuk mengambil keputusan dalam membayar zakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Mahbubaton Nafi'ah, dkk, tahun 2023 yang berjudul Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada Baznas Tulungagung Dengan Tingkat Kesadaran Dan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening. Yang menyatakan bahwa literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat.

b) Pengaruh Kepercayaan Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat

Teori kepercayaan pertama kali dipresentasikan oleh Roger C. Mayer, yang mengatakan bahwa kepercayaan adalah konsep psikologis yang berasal dari kebutuhan seseorang untuk menerima sesuatu sebagai imbalan berdasarkan penilaian yang menguntungkan dari orang lain atau objek. N Mariana, 2021

Istilah kepercayaan, juga dikenal sebagai keyakinan, mengacu pada keyakinan bahwa tindakan seseorang atau sekelompok orang sejalan dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan muncul perlahan dan terakumulasi sebagai bentuk kepercayaan, atau kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa produk memiliki karakteristik spesifik. Persepsi berulang tentang kehadiran pembelajaran dan pengalaman menghasilkan suatu kepastian. Rahmah, 2019

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susilo Ptiyono, Muhamad, (2023), yang berjudul Analisis Tingkat Kepercayaan dan Pendapatan Muzaki Terhadap Keputusan Membayar Zakat Kepada Amil Zakat di Yogyakarta. Yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat. Hasil penelitian terdahulu ini sebanding dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menyatakan bahwa hasil uji t tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel kepercayaan muzakki terhadap variabel keputusan membayar zakat dikarenakan kurangnya data responden dalam pengisian kuesioner penelitian yang ada pada variabel kepercayaan.

Berdasarkan hasil uji t ditemukan bahwa nilai thitung variabel kepercayaan muzakki sebesar $0,724 < 1,660$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,471 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang menyatakan bahwa variabel kepercayaan muzakki tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan membayar zakat.

c) Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat

Menurut Wray, literasi mengacu pada kemahiran individu dalam memanfaatkan keterampilan membaca untuk memahami makna kata-kata. Antara menegaskan bahwa literasi mencakup kesadaran, pemahaman, dan kemampuan individu untuk mengubah perilaku dan keputusannya mengenai suatu hal tertentu. Dalam ranah literasi agama dapat diartikan sebagai perolehan pengetahuan mendasar dalam memahami ajaran yang dianut oleh seorang individu. Misalnya dalam Islam pengetahuan dasarnya minimal mengetahui rukun Islam, rukun iman, kewajiban sholat dan berzakat. Jadi, literasi zakat adalah suatu bentuk kemampuan untuk mendapatkan pengetahuan seperti membaca, menulis, menghitung dan memahami informasi tentang zakat sehingga tingkat untuk membayar zakat tinggi. Juliana Sari Harahap, 2022

Berdasarkan hasil uji f, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel literasi zakat dan variabel kepercayaan muzakki secara simultan terhadap variabel keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Siti Fadhilah Hafsah, 2021), yang berjudul Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Dalam Mengeluarkan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan.

Penelitian ini menyatakan bahwa literasi zakat, dan kepercayaan muzakki berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan muzakki membayar zakat. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X_1) dan (X_2) terhadap (Y) secara bersamaan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara literasi zakat dan kepercayaan muzakki terhadap keputusan membayar zakat di Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat (studi pada masyarakat Kecamatan Tungkal Ilir). Setelah data penelitian terkumpul dan diolah oleh peneliti, maka terdapat beberapa poin dalam penelitian ini dengan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel literasi zakat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel keputusan muzakki dalam membayar zakat di Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat (studi pada masyarakat Kecamatan Tungkal Ilir). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil bahwa saat variabel literasi zakat mengalami peningkatan, maka variabel keputusan juga akan mengalami peningkatan.
- 2) Variabel kepercayaan muzakki menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat di Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat (studi pada masyarakat Kecamatan Tungkal Ilir).
- 3) Berdasarkan hasil uji f, maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk literasi zakat (X_1) dan kepercayaan muzakki (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan (Y).

Saran

Berdasarkan hasil studi ilmiah yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karenanya, peneliti memberikan saran untuk beberapa pihak sebagai bahan pertimbangan, khususnya bagi peneliti selanjutnya dengan topik pembahasan serupa. Berikut adalah saran dari peneliti terhadap beberapa pihak, sebagai tindak lanjut hasil studi ilmiah ini:

a. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap Baznas dengan memperkuat regulasi dan meningkatkan sosialisasi agar masyarakat lebih memahami tentang peran Baznas dalam penyaluran zakat untuk kesejahteraan sosial.

b. Bagi Baznas

Diharapkan agar literasi zakat kepada masyarakat ditingkatkan sehingga masyarakat dapat memahami kewajiban zakat dengan baik. Kemudian Baznas meningkatkan pengelolaan baik dari segi transparansi, kompetensi dan juga profesional dalam pengelolaan sistem zakat agar masyarakat lebih percaya

menggunakan badan amil zakat daripada langsung membayar zakatnya ke mustahik. Dan juga diharapkan selalu mengevaluasi kendala-kendala yang dihadapi.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran dan kepercayaan terhadap Baznas. Sebagai masyarakat muslim sudah kewajiban kita dalam membayar zakat dan selalu mengikuti peraturan pemerintah untuk selalu membayarkan zakatnya melalui Baznas, agar pendistribusian dapat dilakukan secara merata.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk meneliti variabel-variabel yang lebih sesuai terkait keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui Baznas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. (2005). *Al-Quran dan terjemahannya*. PT. Syaamil Cipta Media.
- Agama RI, Departemen. (2009). *Al-Quran dan terjemahannya*. PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Aziz, M. A. (2019). *Analisis pemikiran Abu Hanifah dan Wahbah Zuhaili tentang kewajiban zakat bagi anak kecil yang berpenghasilan* (Skripsi, Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Baznas Kab. Tanjung Jabung Barat. (2022). *Rencana strategis tahun 2022-2027*. Tanjab Barat.
- BAZNAS Kab. Tanjung Jabung Barat. (2024, May 23). Profil Baznas Kab. Tanjung Jabung Barat Periode 2021-2026. <https://kabtanjabbar.baznas.go.id>.
- Dimyati, U. I. (2022). *Analisis pengukuran indeks literasi zakat (ILZ) masyarakat desa Sungai Sirih terhadap zakat hasil perkebunan kelapa sawit* (Skripsi, Universitas Islam Indonesia).
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir menguasai SPSS new edition: Panduan praktis mengolah data penelitian*. Deepublish.
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat dalam perekonomian modern*. Gema Insani.
- Hafsah, S. F. (2021). Pengaruh tingkat kepercayaan dan pengetahuan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan. *Jurnal Riset Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.

- Harahap, J. S., Soemitra, A., & Nawawi, Z. M. (2022). Analisis faktor-faktor determinan keengganan muzakki membayar zakat ke Badan Amil Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah*, 8(1).
- Harahap, R. A. (2018). Fungsi zakat sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi umat di Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. *Al-Muamalat Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, III(01).
- Haryadi, S., & Winda, J. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah pengantar aplikasi untuk riset*. Penerbit Salemba Empat.
- Irwanda, M. L. (2023). *Pengaruh pengetahuan, kepercayaan, dan pelayanan terhadap minat muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh).
- Kambuaya, C. (2020). Pengaruh motivasi, minat, kedisiplinan, dan adaptasi diri terhadap prestasi belajar siswa peserta program afirmasi pendidikan menengah asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung. *Social Work Jurnal*, 5(2).
- Kanji, L., et al. (2011). *Faktor-faktor determinan motivasi membayar zakat* (Skripsi, Universitas Hasanudin).
- Khalilullah. (2023). *Analisis literasi zakat di Aceh* (Tesis, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh).
- Ma'sumah, S. (2019). *Kumpulan cara analisis data beserta contoh judul hipotesis penelitian*. CV. Rizquna.
- Mardalis. (2003). *Metode penelitian: Suatu pendekatan proposal*. Bumi Aksara.
- Muhammad, H. (2024, May 5). Undang-undang tentang pengelolaan zakat. <https://ntb.kemenag.go.id/baca/1593652800/undang-undang-tentang-pengelolaan-zakat>.
- Mutmainnah, I. (2020). *Fikih zakat*. Dirah.
- Nafi'ah, M., et al. (2023). Pengaruh literasi zakat terhadap minat muzakki membayar zakat pada Baznas Tulungagung dengan tingkat kesadaran dan religiusitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Ekonomi*, 3(1).
- Nengsih, T. A. (2024). Financial modelling of metal and mineral mining companies in Indonesia using Altman Z-scores. *Shirkah: Journal of Economic and Business*, 9(2).
- Nengsih, T. A., & Arisha, B. (2024). Applied model vehicle sharing system with modified model passive regulation lower bound for mobility improvement. *AIP Conference Proceedings*, 3024(1).
- Nengsih, T. A., Abduh, M., Ladini, U., & Mubarak, F. (2023). The impact of Islamic financial development, GDP, and population on environmental quality in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(1), 7.

- Nengsih, T. A., Arisha, B., & Safitri, Y. (2022). Statistika deskriptif dengan program R. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nengsih, T. A., Bertrand, F., Maumy-Bertrand, M., & Meyer, N. (2019). Determining the number of components in PLS regression on incomplete data set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, 18(6).
- Nengsih, T. A., Hamzah, M. M., & Olida, A. (2021). Analisis minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia: Studi empiris Desa Pelawan Jaya. *Al-Mashrafiyah*, 5(2).
- Nengsih, T. A., Mubyarto, N., & Dani, R. (2023). The effect of risk-based bank rating on profit growth of Sharia national pension saving bank. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2).
- Nengsih, T. A., Mubyarto, N., & Dani, R. (2024). Risk profile and profitability on Mudharabah financing at Bank Muamalat, is there any relation? *Bukhori: Kajian Ekonomi dan Keuangan Islam*, 3(2).
- Nengsih, T. A., Nofrianto, & Rosmanidar, E. (2021). Corporate social responsibility on image and trust of Bank Syariah Mandiri. *Al Iqtishad*, 13(1).
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Papundu, T. (2006). *Metodologi riset bisnis*. PT. Bumi Aksara.
- Pertiwi, I. S. M. (2020). Pengaruh tingkat pendapatan, literasi zakat, dan kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada Baznas Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 8(1).
- Rahmah. (2019). *Analisis pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada lembaga Baitul Mal Bireuen* (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry, Banda Aceh).
- Ridla, H. N., & Hanifah, N. (2015). Pengaruh kualitas pelayanan, citra lembaga dan religiusitas terhadap minat muzakki untuk menyalurkan zakat profesi. *Jurnal MD*, 1(2).
- Romdhoni, A. H. (2017). Zakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah*, 03(1).
- Rosalinda, M., Abdulla, F., & Fadli. (2021). Pengaruh pengetahuan zakat, pendapatan, dan kepercayaan muzakki terhadap minat pelaku UMKM untuk membayar zakat niaga di organisasi pengelola zakat Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 11(1).
- Rosdiana, R. (2019). Pengaruh konsumen terhadap minat beli produk pakaian secara online. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1).
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2022). Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi pendekatan kuantitatif*. PT. Pustaka Baru.
- Suliyanto. (2009). *Metode riset bisnis*. Penerbit Andi.
- Sunyonto, D. (2013). *Metodologi penelitian akuntansi*. Refika Aditama.
- Supriyadi. (2024, May 18). Sekilas penjelasan atau pengertian amanah dalam Islam. <http://blog.amanahsistem.com/2012/04/sekilaspenjelasanataupengertian.html>.
- Suryani, & Herdryadi. (2015). *Metode riset kuantitatif*. Kencana.
- Tae, B. E., & Bessie, J. L. D. (2021). Pengaruh gaya hidup dan kelompok referensi terhadap minat membeli ulang (repurchase intention). *Transformatif*, 10(1).
- Tasmara, T. (2002). *Membudayakan etos kerja Islami*. Gema Insani.
- Wibowo. (2016). *Manajemen perubahan*. Rajagrafindo Persada.
- Wijaksana, F. M., & Zulfikar, J. (2020). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, fitur layanan dan kepercayaan terhadap tingkat kepuasan pelanggan LinkAja di Indonesia. *Ecodemica*, 4(2).
- Zulfikar, J., et al. (2021). Pendampingan manajemen Baznas dalam penghimpunan dana dan pendistribusian dana zakat. *Dimasejati*, 3(2).